

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada BAB ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah dijabarkan pada BAB sebelumnya, bahwa Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Online untuk Mewujudkan E-government dapat disimpulkan sebagai berikut:

Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Online untuk Mewujudkan E-government dapat diidentifikasi menjadi 5 bagian berdasarkan teori Harold D Lasswell berikut :

1. Sosialisasi dilakukan melalui 3 tahap yaitu sosialisasi internal melibatkan Kepala Bappeda Kampar, Kabid dan Kasubid Bappeda Kabupaten Kampar, sosialisasi secara formal (langsung) dan sosialisasi non formal (tidak langsung).
2. Secara keseluruhan Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan RKPD Online untuk Mewujudkan E-government sudah merujuk kepada model komunikasi Lasswel karna mampu melukiskan proses komunikasi yang tergambar secara jelas yang melibatkan komponen-komponen komunikasi berupa komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.
3. Komunikator Sosialisasi Bappeda Kabupaten Kampar, Komunikator nya adalah Sekretaris, Kepala Bidang Litbang, Perencanaan dan Pengendalian, Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, dan Kasubid Perencanaan. Sedangkan secara non formal adalah seluruh pejabat Bappeda terlibat, namun yang bertanggung jawab penuh adalah kepala bidang yang menjadi koordinator bagi SKPD/OPD yang berada di bawah koordinasinya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada SKPD/OPD secara formal adalah bersifat teori dan teknis. Sedangkan secara non formal pesan yang disampaikan hanya sebatas memberikan informasi mengenai RKPD Online yang dibutuhkan oleh SKPD/OPD.
5. Dalam penggunaan media untuk sosialisasi secara langsung (formal), Bappeda menggunakan laptop dan infocus untuk menyampaikan pesan kepada SKPD/OPD, selain itu media lain yang digunakan adalah alat pengeras suara berupa mikrofon, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan diterima dengan jelas oleh SKPD/OPD. Untuk sosialisasi secara tidak langsung (non formal), maka media yang digunakan adalah berupa media elektronik yaitu berkomunikasi melalui telepon dan media online yaitu menggunakan Website, E-mail, dan Whatsapp.
6. Sasaran sosialisasi RKPD Online secara formal adalah keseluruhan SKPD/OPD bidang perencanaan di Kabupaten Kampar, sedangkan sosialisasi non formal atau tidak langsung yang menjadi sasaran sosialisasi RKPD Online adalah SKPD/OPD yang dibagi berdasarkan bidang, Instansi atau badan masing-masing. Hambatan yang terjadi dalam sosialisasi secara formal adalah ketidakmampuan para operator atau SKPD dalam menjalankan RKPD Online ini, dan rata-rata mereka banyak yang tidak paham dan belum mengetahui sepenuhnya, dan untuk mengatasinya adalah dengan menjalani semampunya saja.
7. Efek yang paling menonjol adalah semakin meningkatnya pemahaman SKPD/OPD mengenai RKPD Online hal ini dikarenakan sosialisasi tidak terbatas, tetapi setiap saat jika masih ada ketidakpahaman SKPD/OPD terkait RKPD Online tersebut. Selain itu dalam ruang lingkup penggunaan Aplikasi RKPD online sudah dapat mewujudkan sebagian e-government.
8. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan model komunikasi Bappeda dengan model komunikasi Harold D Laswell yang dijadikan acuan kerangka pikir oleh penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa di atas, penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bappeda Kabupaten Kampar seharusnya untuk menghemat waktu dan tidak adanya pertanyaan yang muncul dikemudian hari mengenai RKPD Online, maka pihak Bappeda bisa membagikan buku panduan yang sebelumnya hanya dipegang oleh komunikator atau menyediakan link download di website, sehingga SKPD/OPD merasa terbantu dengan adanya buku panduan tersebut dan tidak ada lagi yang namanya sosialisasi secara tidak langsung dan dapat mengurangi ketidakpahaman SKPD/OPD dalam menerima pesan.
2. SKPD/OPD seharusnya lebih fokus dan serius dalam menggunakan RKPD Online supaya tidak ada lagi yang terlambat untuk input data ke RKPD Online, sehingga perwujudan dari RKPD Online betul-betul terlihat sebagai kemajuan penggunaan sistem perencanaan pembangunan daerah yang berbasis teknologi informasi.
3. Untuk Penelitian selanjutnya, agar waktu penelitian diperpanjang sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.